

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu kampus yang memiliki pembelajaran vokasional, dengan pembelajaran langsung dan melaksanakan praktek sesuai dengan pengembangan bidang masing – masing yang sesuai dengan standar industri sehingga mampu menciptakan lulusan yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan oleh perusahaan/industri. Salah satu aktivitas pembelajaran yaitu praktek kerja lapangan. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan disuatu perusahaan, atau unit-unit bisnis dengan menerapkan teori yang didapatkan pada saat perkuliahan. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk mahasiswa Diploma III harus menyelesaikan pembelajaran di kampus selama 6 semester dan untuk praktek kerja lapangan harus menyelesaikan waktu 384 jam kerja dan untuk mahasiswa Diploma IV harus menyelesaikan pembelajaran di kampus selama 8 semester, untuk praktek kerja lapangan yang dilaksanakan harus mencapai 512 jam kerja. Aktivitas ini digunakan sebagai syarat kelulusan bagi para mahasiswa dan meningkatkan keterampilan pada suatu perusahaan/industri, mampu bersaing pada dunia industri/bisnis serta mampu berwirausaha secara mandiri.

PT. Djarum adalah perusahaan rokok nasional Indonesia, yang berdiri di kota kudu sejak tanggal 21 April 1951 sampai saat ini. PT Djarum adalah salah satu perusahaan rokok yang terbesar ketiga di Indonesia. Namun dahulu PT Djarum adalah sebuah perusahaan perseorangan karena didirikan oleh seorang pengusaha Tionghoa-Indonesia yang bernama Oei Wie Gwan. Oei Wie Gwan, mantan agen rokok Minak Djinggo di Jakarta ini, mengawali bisnisnya dengan memasok rokok untuk Dinas Perbekalan Angkatan Darat. Merk rokok pertama yang diproduksi yaitu Djarum dan Kotak Adjaib dan awalnya hanya dijual diwilayah Kota Kudus. Pada tahun 1955, Djarum mulai memperluas produksi dan

pemasarannya. Pada tahun 1970, produksinya makin besar setelah menggunakan mesin pelinting dan pengolah tembakau, sekaligus mendirikan departemen penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tembakau Djarum yang baru sekaligus inovatif. Perusahaan ini mengolah dan menghasilkan berbagai jenis rokok kretek dan cerutu. Ada tiga jenis rokok yang masyarakat kenal selama ini. Tiga jenis rokok itu yaitu; rokok Cerutu (terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan daun tembakau pula), rokok putih (terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan kertas sigaret), dan rokok kretek (terbuat dari tembakau ditambah daun cengkeh dan dibungkus dengan kertas sigaret). Produk dari PT Djarum ini antara lain yaitu, Djarum Coklat, Djarum 76, Djarum Istimewa, Djarum Super, Clavo, U mild, Djarum Super Mild, Djarum Black, Djarum LA, Djarum Super Mezzo, Cigarilos, Djarum Vanilla, Djarum Special, Djarum Cherry, Djarum Bali Hai, Djarum Menthol.

Kegiatan produksi PT. Djarum Kudus sebagian besar masih menggunakan sistem padat karya yang tersebar dalam ± 27 sigaret kretek tangan, dengan perbandingan jumlah produksi rokok perharinya 2:1 dengan sigaret kretek mesin (SKM). PT Djarum memiliki 27 unit, dan tersebar hampir diseluruh kecamatan di Kabupaten Kudus. Salah satu unit SKT yang dimiliki PT. Djarum Kudus yaitu SKT unit Garung. SKT unit Garung ini berada di Desa Garung Lor Kecamatan Kali Wungu Kabupaten Kudus. SKT unit Garung ini memproduksi dua merk rokok yaitu Djarum 76 dan Djarum Coklat, akan tetapi pada unit Garung ini lebih sering memproduksi Djarum Coklat dari pada Djarum 76. Namun dalam pelaksanaan kegiatan praktek lapang, lebih sering memproduksi Djarum 76. SKT unit Garung ini mempunyai kurang lebih 2500 karyawan, yang terdiri dari karyawan borong, karyawan harian dan karyawan bulanan. Perusahaan selalu memproduksi produk rokok dengan mengutamakan kualitas produk, hal ini terbukti dari diraihnya penghargaan *Certificate of Compliance* ISO 9001-1994 (penghargaan tahun 2001) kemudian diperbaharui menjadi ISO 9001-2000. Maka dapat diartikan bahwa sistem manajemen mutu pada PT. Djarum diakui telah menerapkan semua kaidah atau aturan yang merupakan syarat yang diberikan oleh pihak sistem manajemen mutu ISO 9001. Semua sistem manajemen mutu

dilakukan untuk memuaskan kebutuhan merokok para konsumen rokok, serta untuk membuat konsumen loyal akan produk dari PT. Djarum.

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya pengkajian lebih dalam mengenai manajemen produksi rokok Djarum 76 Sigaret Kretek Tangan unit Garung PT. Djarum Kudus, Jawa Tengah melalui kegiatan praktek kerja lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan mengenai tahapan proses produksi rokok batangan Djarum 76 di SKT unit Garung PT Djarum
2. Mampu menjelaskan permasalahan yang terjadi pada proses produksi rokok batangan Djarum 76 di SKT unit Garung PT Djarum
3. Mampu memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi pada proses produksi rokok Djarum 76 di SKT unit Garung PT Djarum.

1.2.3 Manfaat PKL

Berdasarkan pelaksanaan praktek kerja lapang PKL di PT.Djarum Sigaret Kretek Tangan (SKT) unit Garung ,diharapkan dapat memberi maanfaat bagi :

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan berada dalam dunia kerja industri untuk mendapat pengalaman, keterampilan sehingga kepercayaan dan kematangan diri semakin meningkat.
2. Mengaplikasikan dan menerapkan ilmu yang diperoleh pada perkuliahan dan ilmu yang diperoleh pada kondisi yang sesungguhnya dilapangan.
3. Melatih kemampuan dalam melakukan penyajian hasil studi lapang yang telah dilaksanakan dalam sebuah laporan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di PT. Djarum Kudus bagian SKT unit Garung yang beralamatkan di Jalan A. Yani No. 28 Desa Garung, Kecamatan Kali Wungu Kabupaten Kudus. Jadwal kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) disesuaikan dengan jam kerja kantor, dan dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 1 Maret 2017 dan berakhir tanggal 31 Mei 2017.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) PT. Djarum Sigaret Kretek Tangan (SKT) unit Garung ini adalah:

1. Praktek lapang, yaitu dengan cara melaksanakan secara langsung dilapang.
2. Studi Literasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL).
3. Observasi lapang serta wawancara dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang.